

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

FaveHotel Gatot Subroto Jakarta yang berlokasi di Jl. Kartika Candra, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930 merupakan salah satu cabang lainnya dari FaveHotel di kota-kota Indonesia. FaveHotel Gatot Subroto Jakarta dengan luas tanah 10.000 m² di tengah-tengah pusat Ibu Kota Jakarta. FaveHotel Gatot Subroto Jakarta ini memiliki fungsi sebagai sarana tempat tinggal sementara untuk tamu yang umumnya datang dari luar daerah.

Hotel menjadi tempat istirahat sementara setelah berkegiatan atau melakukan perjalanan panjang. Hotel juga menawarkan berbagai layanan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan para tamunya. Namun, konsep yang sama belum sepenuhnya diterapkan di FaveHotel Gatot Subroto Jakarta. Hal ini terlihat dari interior kamar, perabotan, restoran, ruang rapat, dan beberapa fasilitas lainnya yang belum sepenuhnya memenuhi standar hotel tersebut. Meskipun visi dan misi hotel ini termasuk dalam upaya “Menciptakan Pengoptimalan dan Perancangan Hotel yang dapat Mereka Banggakan”, implementasinya masih belum optimal karena hanya sebagian kecil interior, ruangan, dan fasilitas yang belum memenuhi standar hotel bintang 3. Beberapa kekurangan fasilitas juga masih terlihat, seperti kurangnya mini bar di area tunggu lobby, keterbatasan jumlah furnitur duduk, kurangnya fasilitas untuk tamu, kekurangan tanda-tanda khusus, dan lain sebagainya. Aktivitas di hotel dapat bervariasi sesuai dengan tujuan tamu. Urutan aktivitas orang menginap di hotel check in-check out, akomodasi, restoran dan layanan makanan, pertemuan atau acara, pemandu wisata, layanan kamar, layanan penerimaan tamu, pembersihan dan perawatan kamar, layanan kunci, keamanan, layanan pelanggan, fasilitas bisnis, fasilitas parkir.

FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah salah satu jaringan hotel yang berada di Jl. Kartika Candra, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930. Gedung yang terletak di tengah-tengah Ibukota Jakarta

yang menargetkan. Pebisnis dan wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Fave hotel yang dapat berkembang pesat di Indonesia dikarenakan hotel ini letaknya strategis dengan landmark kota dan fasilitas modern menjadi pilihan yang ideal untuk tempat menginap. Yang dimana favehotel telah menjadi pelopor hotel budget dan berkembang pesat dimulai kurang dari lima hotel hingga hampir mencapai seratus lebih hotel di seluruh wilayah Indonesia, yang dimana favehotel ini sangat mudah terjangkau, segar, menarik, kontemporer dan sederhana yang merupakan atribut yang membuat favehotel menjadi sangat berbeda dan ditujukan untuk menjadi favorit bagi wisatawan dengan anggaran bijak. FaveHotel Gatot Subroto Jakarta merupakan hotel yang menghadirkan dan menawarkan kepada pengunjung yang datang untuk menginap. FaveHotel Gatot Subroto Jakarta memiliki satu tipe kamar dengan dua jenis tipe bed yang berbeda dengan ukuran dan fasilitas berbeda beradaptasi dengan pengunjung. Kamar tersebut yaitu Fave Room yang dimana memiliki jenis tipe bed yang berbeda-beda yaitu, single bed dan double bed, FaveHotel Gatot Subroto Jakarta ini menawarkan pilihan bagi pengunjung yang datang ingin menginap, baik untuk keperluan bisnis maupun liburan. Di tahun 2022 FaveHotel mengalami peningkatan yang cukup tajam karena peminatnya yang banyak, sehingga FaveHotel harus meningkatkan pelayanannya secara maksimal terutama fasilitas agar konsumen merasa puas dan ingin menginap lagi atau menggunakan jasa FaveHotel kembali. Berdasarkan hasil wawancara yang diterima dari HRD hotel tersebut, banyak masyarakat yang mengunjungi FaveHotel yang dimana sebagian dari pebisnis dan juga wisatawan.

Selain sebagai tempat menginap, FaveHotel menyediakan fasilitas seperti kamar untuk menginap, dua ruang pertemuan (ruang meeting) yang dimana bisa untuk (pertemuan, insentif, konferensi, pameran atau pesta). FaveHotel memiliki konsep "*fun, fresh, and friendly*" yang diperoleh dari hasil wawancara dan menelusuri melalui akun resmi mereka. Makna dari slogan tersebut adalah agar dapat memberikan keceriaan, kesegaran dan perasaan nyaman untuk semua konsumen yang menginap dan mengutamakan pelayanan. Namun penggunaan konsep tersebut pada FaveHotel yang berlokasi di Jakarta Selatan tersebut belum menerapkan seperti pada Interior kamar, furniture, restoran, ruang rapat dan juga beberapa fasilitas lainnya sebagai penunjang hotel tersebut. Sesuai dengan visi dan misi hotel ini sendiri salah satunya yaitu "Menciptakan

Pengoptimalan dan Perancangan Hotel yang dapat Mereka Banggakan” yang dimana untuk penerapan itu sendiri belum optimal karena hanya terdapat beberapa interior dan ruangan atau fasilitas yang belum sesuai standarisasi hotel bintang 3. FaveHotel tersebut juga masih terdapat beberapa kekurangan fasilitas penunjang untuk pengunjung atau tamu yaitu, kurangnya mini bar di area tunggu lobby, fasilitas furniture dudukan yang sangat sedikit atau terbatas, kurangnya fasilitas penunjang, kurangnya petunjuk tanda-tanda khusus,dll

Pada interior kamar dan lobby hotel belum mencerminkan identitas FaveHotel yang sebagaimana mestinya. Oleh karena itu brand identitas itu perlu direspon dengan baik karena itu juga salah satu cara untuk meningkatkan loyalitas dan kesadaran pelanggan dan pekerja di FaveHotel. Merk dagang adalah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengenali produk atau layanan yang membedakannya dari pesaing-pesaingnya, atau dengan sekelompok penjual. (Julita,2013).

Oleh karena itu tujuan dari Redesain FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah untuk menciptakan desain yang memenuhi keperluan sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan dan pebisnis, sesuai dengan standar hotel bintang 3, serta menyediakan fasilitas dan kenyamanan yang sesuai. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengalaman menginap sesuai dengan visi dan misi hotel yang ingin menciptakan pengalaman yang optimal dan membanggakan bagi pengunjung. Dengan demikian, hotel berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi semua pengunjung, termasuk wisatawan, pebisnis, dan orang-orang yang membutuhkan perhatian khusus, dengan menyediakan fasilitas lengkap dan pelayanan luar biasa.

1.2 . IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ditemukan beberapa permasalahan yang didapatkan dari hasil analisis dan data wawancara, berikut merupakan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan:

a. Organisasi Ruang dan Layout

- Kurangnya perencanaan penataan (zoning blocking) hotel di area publik dan privat. Seperti lobby, resepsionis, meeting room, area restoran dan area kerja.

- Belum diterapkannya ukuran standar ruang kamar sesuai dengan peraturan pemerintahan PM/53/HM.001/MPEK/2013 pasal 1 ayat 8
- Kurang optimalnya aksesibilitas untuk memudahkan pengawasan terhadap pekerja hotel.
- Kurangnya potensi pandangan di area restoran yang dikarenakan oleh lokasi restoran yang terhalang oleh bangunan sekitar.

b. Fasilitas Ruang

Kurangnya fasilitas penunjang seperti, lounge bar, gym, untuk aktivitas tamu / pengunjung

c. Visualisasi

- Identitas brand kurang terpresentasikan seperti logo dan tagline pada interior hotel seperti, kamar,restaurant,ruang meeting, lobby dan furniture.
- Belum terdapatnya tanda-tanda (signage) khusus untuk tamu maupun pengunjung mengetahui letak-letak ruangan yang akan mereka tuju
- Kurangnya implementasi karakteristik pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta, seperti pengayaan modern minimalis dan juga fasilitas yang belum memadai.

d. Persyaratan umum ruang / tata kondisi ruang

- Furniture yang digunakan pada area lobby ,restaurant dan area kamar belum memenuhi standar dimensi ergonomi
- Pada area restoran,meeting room dan juga kamar belum memiliki penataan layout furniture yang tertata sehingga ruangan terasa sempit dan kurang kondusif saat digunakan.

e. Kebisingan

- Belum diterapkannya standar akustik di ruang meeting sesuai dengan PERATURAN MENTERI PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2017.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menonjolkan identitas dan karakteristik hotel pada interior FaveHotel Gatot Subroto?
- b. Bagaimana menerapkan perancangan sebuah hotel yang sesuai dengan standar, baik dari segi fasilitas, signage, dan kebisingan yang ditetapkan untuk hotel bintang 3?
- c. Bagaimana penerapan zoning dan blocking yang sesuai dengan aktivitas pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta tersebut?
- d. Bagaimana cara memilih furniture yang sesuai dengan ergonomi kebutuhan pengguna FaveHotel Gatot Subroto Jakarta?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ulang pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta bintang 3 ini adalah :

- a. Memenuhi standar baik dari segi kelengkapan sirkulasi, signage, dan kebisingan yang ditetapkan untuk hotel bintang 3?
- b. Agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dengan menciptakan keselarasan dengan brand hotel tersebut.
- c. Mengimplementasikan nama brand “FaveHotel” baik dari segi konsep bentuk, material, dan warna ke dalam perancangan interior hotel dengan baik dan juga dalam fasilitas furniture yang sesuai.
- d. Dapat menonjolkan identitas dan karakteristik dari FaveHotel Gatot Subroto Jakarta sesuai dengan visi misi, yaitu menjadi hotel yang memberikan efisiensi, kenyamanan dan pengalaman terhadap tamu yang menginap.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan interior pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta tersebut ini adalah:

1. Memperkenalkan identitas dan karakteristik hotel melalui elemen-elemen interior.
2. Untuk mewujudkan eksekusi konsep sesuai dengan pendekatan perancangan ulang hotel tersebut.

3. Merancang interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta dengan menyediakan fasilitas untuk pengunjung yang bertujuan berlibur,berbisnis.
4. Memberikan kenyamanan baik untuk pengunjung maupun karyawan sesuai dengan klaim identitasnya melalui interior.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Adapun batasan perancangan yang perlu diperhatikan, di antaranya sebagai berikut:

a. Objek:

Objek desain untuk perancangan ulang ini yaitu FaveHotel Gatot Subroto Jakarta

b. Lokasi:

Lokasi perancangan berada di Jl. Kartika Candra, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930. Hotel ini terletak di tengah-tengah ibukota Jakarta.

c. Luas:

Luas bangunan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta ini adalah 7.680 m² yang terdiri dari 8 lantai.

d. Klasifikasi:

Downtown Hotel Bintang 3 di kota

e. Area Perancangan

800 m² - 1200 m² yang terdiri dari lobby, receptionist, restaurant, meeting room, kitchen, kamar tamu per-tipe, locker room,gym, dan juga ruangan karyawan hotel.

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam proses desain dan perancangan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data, seperti melalui wawancara, observasi dan studi lapangan, yang disertai juga dengan dokumentasi. Kemudian untuk memperkuat data dilakukan juga pengumpulan data sekunder terkait dengan studi literatur yang bersumber dari buku, tugas akhir, jurnal, dan peraturan pemerintah.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Milka Deviani, selaku HRD dari FaveHotel Gatot Subroto Jakarta pada tanggal 9 Oktober 2023. Wawancara terjadi secara langsung di FaveHotel Gatot Subroto Jakarta tersebut.

2. Studi Literatur

Penyusunan penulisan laporan perancangan, yang dilakukan oleh penulis harus disertakan dengan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku seperti *Human Dimension*, *Data Arsitek*, *Northeastern University School of Architecture*, jurnal, peraturan dan standarisasi serta e-book.

3. Observasi

Survey lapangan dilakukan supaya perancangan dapat mengetahui lebih jelas bagaimana kondisi dan keadaan yang ada di dalam hotel itu sendiri. Perancang melakukan observasi langsung ke FaveHotel Gatot Subroto Jakarta.

4. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis dari FaveHotel Gatot Subroto Jakarta. Kemudian dokumen elektronik berupa berupa foto dari site, kondisi lingkungan sekitar. Hasil dokumen merupakan bahan pelengkap data lainnya.

5. Menganalisis Data

Mengolah data setelah mendapatkan hasil data survey dan data literatur yang terkait untuk menganalisa permasalahan dan solusi dari data yang sudah didapatkan dan diolah menjadi perancangan.

6. Programming

Programming meliputi studi aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, matriks, bubble diagram, zoning, blocking, dll

7. Konsep

Konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi ide atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik

8. Hasil Akhir

Hasil akhir pada perancangan desain interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah dengan pengumpulan data, programming, konsep, lembar kerja dan lainnya menjadi satu kesatuan.

1.6.2 Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui tahapan di atas menjadi landasan utama untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Proses analisis dilakukan dengan memadukan data yang telah terkumpul dengan informasi yang ditemukan dalam literatur sebagai referensi dan dijadikan pedoman pada perancangan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta ini diantaranya:

a. Manfaat bagi Pihak Hotel

- Diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam penyediaan pelayanan untuk tamu hotel
- Diharapkan mampu menjadikan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta sebagai hotel yang memiliki kualitas sesuai dengan brand.
- Diharapkan mampu menjadikan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta sebagai hotel yang menarik minat banyak pengunjung.

b. Manfaat bagi Tamu Hotel

- Diharapkan mampu memberikan rasa nyaman, aman, dan pengalaman kepada pengunjung hotel

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk belajar lebih banyak tentang merek FaveHotel karena banyaknya orang yang ingin mengetahui identitas dan karakteristik hotel, yang akan membantu merek FaveHotel mencapai tujuannya.

d. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

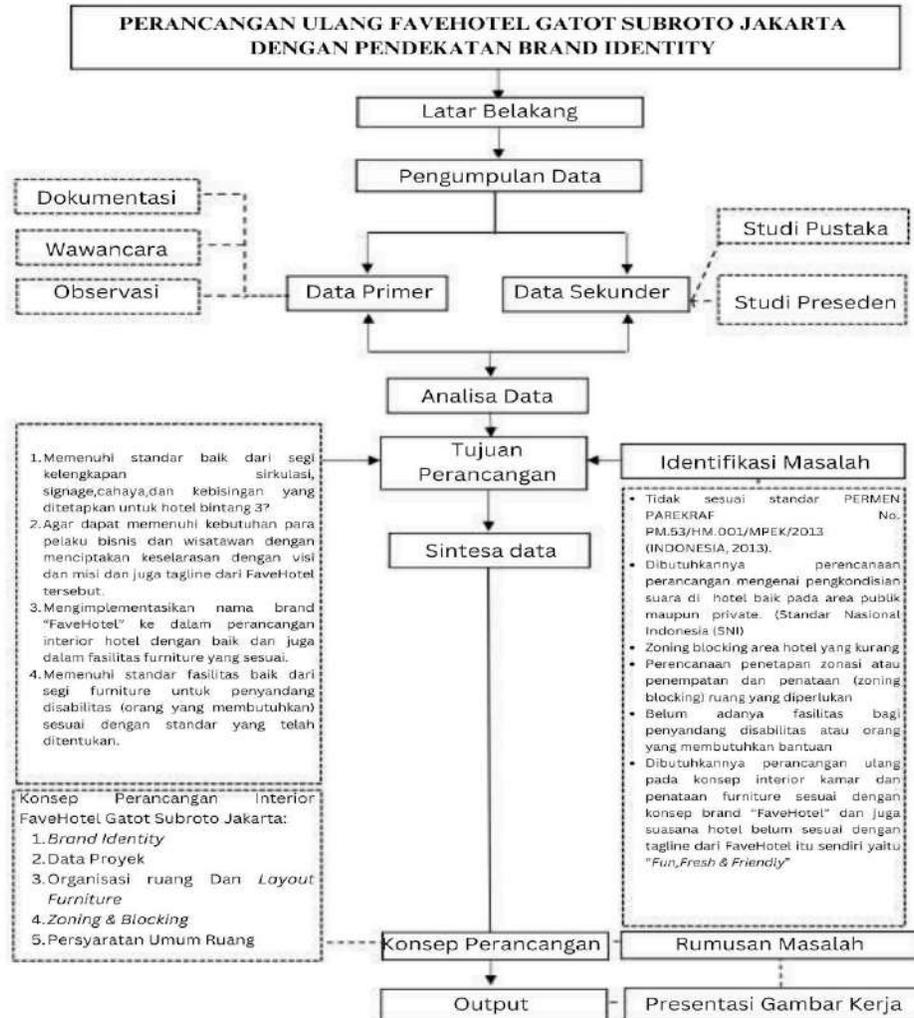
- Menambah referensi jurnal Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Telkom University
- Menambah salah satu bentuk perkembangan interior di dalam dunia akademis

- Mampu menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya yang akan melaksanakan Tugas Akhir (TA)

e. Manfaat Bagi Keilmuan Interior

- Menjadi referensi dan masukkan dalam perancangan hotel bisnis berbintang 3 yang sesuai dengan kebutuhan dan standar.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

1.9 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari hotel secara umum hingga downtown hotel serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisis studi kasus bangunan sejenis, dan analisis data proyek.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian - uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta.

BAB IV: TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian- uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V: KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN